

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan kebutuhan umum setiap makhluk hidup terutama manusia. Untuk manusia komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar, karena manusia merupakan makhluk sosial yang harus berkomunikasi dengan manusia yang lain untuk memenuhi kebutuhannya terhadap informasi.

Menurut (Raymond S. Ross, dalam Mulyana: 2005, 62) komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator.

Menurut John R. Wenburg dan William W. Willmot (dalam Mulyana: 2005, 68) dalam kehidupan manusia selalu terjadi proses komunikasi yang memiliki makna dan tujuan untuk mempengaruhi pola pikir antar keduanya. Komunikasi juga bisa menimbulkan kesalahpahaman makna, hal ini terjadi karena adanya gangguan selama berkomunikasi, sehingga komunikasi yang berlangsung berjalan tidak efektif. Untuk itu, perkiraan hambatan-hambatan saat berkomunikasi sangat penting, agar komunikasi yang dilakukan berlangsung dengan baik.

Bahasa adalah sarana komunikasi, maka segala yang berkaitan dengan bahasa tidak lepas dari komunikasi. Bahasa juga adalah alat untuk berkomunikasi, mengemukakan perasaan atau pikiran yang mengandung makna tertentu dan komunikasi dikatakan efektif bila seorang komunikan mengerti dengan pesan-pesan yang dikemukakan oleh komunikator.

Bahasa adalah bagian dari komunikasi, maka dari itu ada berbagai bahasa yang tercipta dimuka bumi, dan salah satunya bahasa terbalik yang digunakan Mahasiswa pecinta alam Alaska Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Pecinta alam merupakan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi yang bisa jadi wadah berkumpulnya setiap orang yang siap untuk bergiat di alam bebas. Dalam organisasi ini hal yang paling utama adalah memupuk rasa patriotisme pada tiap anggotanya, kedua mendidik mental dan fisik, dan ketiga mencapai semangat gotong royong dan kesadaran sosial. Setiap kelompok pecinta alam mempunyai visi dan misi serta tujuan yang hampir sama, semuanya tergantung pada kesepakatan tiap anggotanya.

Menurut yang saya teliti dalam hal berkomunikasi Pecinta alam memiliki bahasa tersendiri dalam ruang lingkup kelompoknya. Mereka sering sekali menggunakan bahasa seperti bahasa terbalik yang tidak sesuai dengan kata atau kalimat aslinya, seperti Ayas (saya), Umak (kamu), Atik (kita), Akerem (mereka). Komunikasi pecinta alam dengan adanya Bahasa gaul ini bisa merubah makna dari kalimat atau bahasa sebenarnya, sehingga hal ini membuat tiap individu yang bukan merupakan anggota organisasi tidak memahami tiap kalimat yang dikatakan para anggota organisasi, atau bisa bingung, dan merasa tersinggung. Kenyataanya, pernah terjadi kesalahpahaman antara tamu dan anggota dengan adanya bahasa gaul tersebut, karena merasa tidak paham dengan bahasa terbalik itu, sehingga merasa tidak nyaman ketika mendengar atau berfikiran negativ terhadap apa yang mereka katakan. Dalam hal ini pentingnya komunikasi pecinta alam diteliti untuk mengetahui perilaku komunikasi Mahasiswa Pecinta Alam, sebab Keinginan untuk membuat kelompok eksklusif menyebabkan mereka menciptakan bahasa rahasia

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perilaku Komunikasi Mahasiswa Pecinta Alam (Studi Deskriptif Pada Mapala Alaska Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Setiap komunikasi Mahasiswa Pecinta Alam Alaska Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo memiliki perilaku komunikasi verbal.
2. Terdapat perilaku komunikasi non verbal Mahasiswa Pecinta Alam Alaska Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku komunikasi verbal Mahasiswa Pecinta Alam Alaska Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ?
2. Bagaimana perilaku komunikasi non verbal Mahasiswa Pecinta Alam Alaska Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku komunikasi verbal Mahasiswa Pecinta Alam Alaska Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

2. Untuk mengetahui perilaku komunikasi non verbal Mahasiswa Pecinta Alam Alaska Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai masukan terhadap ilmu komunikasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Penelitian ini sebagai pengalaman dan latihan yang bermanfaat dalam mengembangkan sikap ilmiah.

#### 2. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dibidang komunikasi.

Sebagai masukan kepada mahasiswa pecinta alam Alaska Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dalam melakukan komunikasi.